

ABSTRAK

Kulit Buah Delima (*Punica granatum* L.) merupakan salah satu tanaman yang bermanfaat yang mengandung senyawa flavonoid, tanin, dan saponin sehingga dapat digunakan sebagai antibakteri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanol kulit buah delima dalam menghambat pertumbuhan *K. pneumoniae*. Metode yang digunakan untuk mendapatkan ekstrak dengan cara maserasi dan evaporator menggunakan pelarut etanol. Ekstrak kental kulit buah delima dibuat dalam berbagai konsentrasi antara lain sebesar 10%, 20%, 50%, 60%, 90%, dan 100%. Dengan menggunakan pengencer aquades. Uji aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode difusi. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol kulit buah delima mempunyai aktivitas antibakteri terhadap bakteri *K. pneumoniae*. Paling tinggi diameter zona hambat ekstrak etanol kulit buah delima terhadap *K. pneumoniae* pada konsentrasi 90% yaitu sebesar 32 mm, sedangkan zona hambat paling rendah dikonsentrasi 10% sebesar 16 mm. Berdasarkan hasil uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan ada efek yang signifikan antara konsentrasi ekstrak etanol kulit buah delima dalam menghambat bakteri *K. pneumoniae*, dengan nilai *P-Value* = 0,003. Sedangkan Hasil uji *Mann-Whitney* untuk masing-masing kelompok menunjukkan nilai $P < 0.05$. kesimpulan dari penelitian ini adalah konsentrasi ekstrak etanol kulit buah delima (*Punica granatum* L.) berpengaruh dalam menghambat bakteri *K. pneumoniae*.

Kata Kunci: Uji Antibakteri, Ekstrak Etanol Kulit Buah Delima, (*Punica granatum* L.), *Klebsiella pneumoniae*